

## ABSTRAK

Keberhasilan penanganan stroke sangat tergantung dari kecepatan, kecermatan dan ketepatan terhadap penanganan awal. Pasien stroke yang segera mendapat pertolongan dapat meminimalisir kecacatan permanen bahkan kematian. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan deteksi dini pada pasien stroke berulang di wilayah RT 01 RW 02 Mojokerto.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 52 responden dan besar sampel sebesar 46 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga dan variabel dependen adalah deteksi dini pada pasien stroke. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan dan observasi deteksi dini. Analisa data menggunakan uji *rank-spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden hampir setengahnya (47,8%) tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar (65,2%) deteksi dini pada pasien stroke tidak baik. Hasil uji statistik *Rank spearman*  $\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$  menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan deteksi dini pada pasien stroke di Wilayah RT 01 RW 02 Mojokerto.

Semakin baik tingkat pengetahuan keluarga dengan deteksi dini pada pasien stroke maka semakin cepat membawa ke rumah sakit. Peran perawat dalam meningkatkan pengetahuan dengan memberikan informasi deteksi stroke terutama tentang pelayanan ambulance gratis dan nomor ambulance terdekat sehingga keluarga yang mendapat serangan stroke dapat membawa pasien dengan segera.

**Kata Kunci :** Stroke, Tingkat Pengetahuan, Deteksi Dini.